

ADA PASOKAN DARI LUAR DAERAH

Harga Cabai Mulai Turun

PANJATAN (KR) - Harga beberapa jenis cabai baik di tingkat petani dan pasar di Kabupaten Kulonprogo saat berangsur turun. Jika sebelumnya, harga cabai rawit merah di tingkat petani Kulonprogo sempat menembus Rp 90.000 perkilogram (kg) dan cabai merah keriting Rp 70.000 perkg. Sementara di pasaran menembus Rp 100.000 perkg.

Penurunan harga terjadi pada cabai merah keriting dan cabai rawit merah. Adapun permintaan terhadap dua jenis cabai tersebut di pasaran masih terbilang tinggi.

"Kalau di tingkat petani, harga cabai rawit merah di kisaran Rp 50.000 perkg, sedangkan cabai merah keriting di kisaran Rp 40.000 perkg," kata Ketua Champion Cabai Kulonprogo, Sukarman, di Kantor Dinas

Pertanian dan Pangan (DPP) Kulonprogo, Senin (20/1).

Dijelaskan, tingginya harga cabai lebih dipengaruhi kondisi cuaca tidak menentu, terutama di musim penghujan. Curah hujan tinggi membuat banyak buah cabai tidak bisa dipetik dan pannya menjadi kurang maksimal.

Sementara penurunan harga saat ini dipicu datangnya pasokan cabai dari luar daerah,



Paket cabai disiapkan untuk masyarakat yang mengikuti pasar murah cabai di Kantor DPP Kulonprogo.

salah satunya dari Jawa Timur. Dengan adanya tambahan pasokan dari luar daerah tersebut membantu terpenuhinya kebutuhan cabai masyarakat di Kulonprogo.

"Jadi harga cabai tergantung pada daerah yang sedang panen atau tidak serta kondisi cuaca," ujarnya.

Pihaknya menilai kondisi tersebut lumrah terjadi setiap tahunnya. Tapi semakin sering terjadi dengan kondisi perubahan cuaca yang semakin sulit diprediksi.

Untuk mengatasi hal tersebut maka Champion Cabai Kulonprogo berinisiatif menggelar pasar murah cabai di Kantor DPP Kulonprogo, Senin (20/1) pagi.

"Pasar murah sebagai bentuk kepedulian petani pada masyarakat yang terbebani dengan mahalnya harga cabai saat ini. Mudah-mudahan melalui pasar mu-

rah bisa meringankan beban masyarakat agar bisa membeli cabai dengan harga murah," jelasnya.

Kepala Bidang (Kabid) Sarana dan Pengembangan Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan, DPP Kulonprogo, Wazan Mudzakir mengungkapkan, ada dua jenis cabai yang disediakan di pasar murah yakni cabai merah keriting dan rawit merah.

Cabai merah keriting dijual seharga Rp 30.000 perkg. Sedangkan cabai rawit merah dibanderol Rp 40.000 perkg atau Rp 10.000 untuk seperempat kg. "Sebanyak 100 kg cabai sudah dipesan ASN dan masyarakat, tapi kami siapkan cadangan untuk warga yang mau datang langsung membeli," ujarnya. **(Rul)**

2 Unit Senso Digondol Pencuri



Petugas melakukan olah TKP di lokasi pencurian senso.

WATES (KR) - Dua unit senso milik S (54) warga Kapanewon Pengasih hilang digondol pencuri. Kejadian ini pertama kali diketahui pemiliknya pada Senin (20/1) sekitar pukul 06.00. Kasus ini masih dalam penyelidikan petugas.

Kasi Humas Polres Kulonprogo, Iptu Sarjoko

membenarkan adanya laporan kejadian pencurian 2 unit senso di wilayah Derwolo Pengasih. Dari keterangan korban, kejadian pencurian ini pertama kali diketahui saat korban hendak mengambil jerigen bensin di depo kayu.

"Saat itu korban melihat

tuk menutup senso telah tersingkap. Merasa curiga dengan kondisi tersebut korban memeriksa dua unit senso yang tertutup terpal.

Setelah dilakukan pengecekan ternyata 1 unit senso miliknya merk Stell type 070 dan 1 unit senso merk New West telah hilang.

"Kejadian ini kemudian dilaporkan korban ke Polsek Pengasih. Mendapat laporan tersebut petugas langsung mendatangi lokasi kejadian untuk melakukan olah TKP serta minta keterangan korban dan saksi. Atas kejadian ini korban mengalami kerugian total sebesar Rp 6.000.000," jelasnya. **(Dan)**

Sepeda Motor di Teras Dicuri

WATES (KR) - Satu unit sepeda motor milik Parijo (47) warga Pedukuhan I, Garongan, Panjatan yang di parkir di teras depan rumahnya dilaporkan hilang dicuri orang tak dikenal, Minggu (19/1) malam.

Kasi Humas Polres Kulonprogo, Iptu Sarjoko membenarkan adanya laporan kejadian pencurian sepeda motor (curanmor) di wilayah Garongan Panjatan sekitar pukul 21.30. Kejadian ini bermula saat istri korban memarkir sepeda motor Honda Beat Nopol AB 3905 CV di teras depan rumah sekitar pukul 17.00.

Istri korban melepas kunci kontak sepeda motor kemudian masuk ke dalam rumah. Sekitar pukul 21.15, korban duduk di kursi teras masih melihat



Petugas mendatangi TKP curanmor minta keterangan korban dan saksi.

sepeda motor tersebut. Korban masuk ke dalam rumah menerima panggilan masuk di ponselnya. Selesai menerima panggilan dengan durasi sekitar 15 menit korban mengambil kunci kontak hendak memasukkan sepeda motor tersebut ke dalam rumah.

"Saat korban keluar rumah ternyata sepeda mo-

tor tersebut sudah tidak ada di teras atau hilang. Kejadian ini kemudian dilaporkan ke Polsek Panjatan. Mendapat laporan tersebut petugas mendatangi lokasi curanmor untuk olah TKP dan minta keterangan korban maupun saksi. Kasus ini masih dalam penyelidikan petugas," jelasnya. **(Dan)**

KONSEKUENSI ATAS PERUBAHAN PERDA NOMOR 3/2024 Pj Bupati Kukuhkan Ulang Ratusan Pejabat

WATES (KR) - Sekretaris Daerah (Sekda) Kulonprogo Triyono MSI menegaskan, pelantikan dan pengukuhan ulang 429 pejabat di lingkungan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kulonprogo merupakan konsekuensi atas perubahan Peraturan Daerah (Perda) nomor 3/2024.

Pelantikan dan pengukuhan ulang ratusan pejabat tersebut dipimpin langsung Pj Bupati Kulonprogo, Srie Nurkyatsiwi di Aula Adikarta, Kompleks Kantor bupati setempat, Senin (20/1). "Perda nomor 3 tahun 2024 mengatur tentang perubahan Susunan Organisasi dan Tata Kerja (SOTK)," kata Triyono usai acara.

Dijelaskan, perubahan terjadi pada nomenklatur sejumlah Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Perubahan dimaksud di seperti menambah, memindahkan atau mengurangi bidang di tiap OPD.

Proses yang dilakukan telah mendapat rekomendasi dari Badan Kepegawaian Negara (BKN) dan izin Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri).

"Izin Kemendagri diperlukan karena kepala daerah Kulonprogo saat ini masih diisi oleh Penjabat (Pj) Bupati. Rekomendasi BKN sudah turun sejak lama, sedangkan izin dari Kemendagri baru turun pekan lalu, sehingga baru bisa dilakukan pelantikan dan pengukuhan sekarang,"

terang Sekda Triyono.

Pihaknya memastikan perubahan tidak berpengaruh pada masa kerja dari ratusan pejabat tersebut. Perubahan juga tidak mempengaruhi perencanaan pembangunan serta penggunaan anggaran daerah. Karena perubahan telah disesuaikan saat menyusun Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD). Alokasi anggaran dalam APBD 2025 juga sudah diatur sesuai SOTK yang baru.

"Proses dari penyesuaian juga sudah dibahas bersama DPRD," terangnya.

Ada pun 429 pejabat yang dilantik dan dikukuhkan ulang terdiri dari 32 pejabat pimpinan tinggi pratama, 137 pejabat administrator dan 260 pejabat pengawas.

Sementara itu Pj. Bupati Kulonprogo Srie Nurkyatsiwi minta semua pejabat yang dilantik punya visi yang jelas, bekerja dengan penuh dedikasi dan mengelola sumber daya yang ada sebaik-baiknya demi kesejahteraan masyarakat Kulonprogo.

"Prosesnya sudah sesuai arahan Pemda DIY. Perubahan SOTK bertujuan untuk menciptakan birokrasi yang lebih efektif, efisien, dan responsif. Terutama terhadap dinamika dan tuntutan masyarakat yang terus mengalami perkembangan. **(Rul)**

MENDAPAT KRITIK MASYARAKAT

Tak Ada Perubahan Rencana Penataan Alwa



Kondisi Alun-alun Wates saat ini yang hanya mengandalkan 'landmark' air mancur rencananya akan dilakukan penataan oleh Pemkab Kulonprogo.

sisi Kota Wates," tegas Srie Nurkyatsiwi usai menghadiri Rapat Paripurna (Rapur) Peringatan Hari Jadi ke-72 DPRD Kabupaten Kulonprogo di Gedung Dewan setempat, Pengasih, Minggu (19/1).

Siwi menyampaikan hal tersebut menanggapi pertanyaan *KR* seputar rencana penataan Kawasan Alun-alun Wates yang belakangan mendapat kritikan dari sejumlah melalui media sosial (medsos).

Sekadar informasi, ma-

sarakat mengkritik rencana Pemkab Kulonprogo membangun patung raksasa Penari Angguk sebagai *landmark* (simbol penanda kota atau ciri khas penanda suatu daerah) sebagai bagian dari rencana penataan Kawasan Alun-alun Wates. Oleh sebagian pengkritik menilai pembangunan patung raksasa tersebut tidak pas di tengah kondisi Kabupaten Kulonprogo yang miskin.

Lebih lanjut Pj Bupati Kulonprogo Srie Nurkyat-

siwi mengungkapkan rencana penataan Kawasan Alun-alun Wates penting salah satunya nanti akan terkoneksi segitiga emas yakni Alun-alun Wates - Mbulu Pengasih - Wana Winulang Pengasih.

Siwi menegaskan, Pemkab Kulonprogo melaksanakan rencana penataan Alun-alun Wates merupakan tindak lanjut atas perencanaan tahun 2022 silam. Sehingga kalau rencana itu tidak dilaksanakan tentu akan menjadi catatan bagi Pemkab Kulonprogo.

Dalam proses pembangunan, Siwi menekankan adanya kebersamaan. Sehingga akan menghasilkan karya yang bagus dan positif. Dalam membangun sebuah wilayah kita harus ada kebersamaan. "Pemerintah punya fungsi regulasi, afirmasi, SDM dan yang paling penting adalah partisipasi masyarakat," paparnya. **(Rul/Wid)**

DINKES TERUS UPAYAKAN PENEGAKAN PERDA KTR

Gencarkan Sosialisasi Sasar Anak Muda

WATES (KR) - Upaya penegakan Peraturan Daerah (Perda) Kawasan Tanpa Rokok (KTR) terus dilakukan Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Kulonprogo. Optimalisasi dilakukan salah satunya melalui komunitas anak muda untuk mengencarkan sosialisasi.

Menurut Kabid Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P), Dinkes setempat, Arief Musthofa. Anak muda merupakan kelompok yang paling rentan terpapar aktivitas merokok.

"Menurut data Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023 yang dilakukan Kementerian Kesehatan (Kemkes), ada sekitar 7,4 persen dari 70 juta perokok aktif merupakan anak muda dengan umur 10 sampai 18 tahun," kata Arif, Senin

(20/1).

Pihaknya telah melakukan skrining perilaku merokok pada 3.841 pelajar jenjang SD hingga SMA sederajat. Hasilnya sebanyak 466 pelajar atau 12,13 persen dari total responden menyatakan sudah merokok.

Melihat kondisi tersebut pihaknya prihatin sehingga perlu mengencarkan edukasi tentang dampak negatif rokok pada anak muda. Termasuk memperkuat upaya penegakan Perda KTR. Salah satunya lewat *talk show* (Gelar Wicara) Sebal Sebul dengan tema Suara Kaum Muda Keren Tanpa Rokok. "Kami menghadirkan sejumlah narasumber dalam *talk show* tersebut. Sebanyak 27 peserta dari tujuh komunitas anak muda dihadirkan, termasuk sembilan Orang



Anak muda deklarasi penguatan pengendalian tembakau dan KTR.

Duta Hebat Kulonprogo," jelasnya.

Para peserta diharapkan bisa jadi agen perubahan di masyarakat. Khususnya dalam penegakan Perda KTR dan pengendalian aktivitas merokok di masyarakat.

Peserta *talk show* mendeklarasikan Suara Kaum Muda Kulonprogo tentang

Penguatan Pengendalian Tembakau dan KTR. Materi deklarasi akan dikirimkan ke Kemkes, Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) bahkan ke Presiden RI.

Penyampaian deklarasi tersebut diharapkan semakin mengoptimalkan penegakan Perda KTR. **(Rul)**

Website 'KarirKu', Efektif Media Layanan BK Karir

PENGASIH (KR) - Website 'KarirKu' layak, praktis, dan efektif digunakan sebagai media layanan Bimbingan dan Konseling (BK) karir. Kelayakan berdasarkan berdasarkan pada penilaian validator ahli materi dan penilaian validator ahli media. Kepraktisan berdasarkan pada penilaian pengguna. Sedangkan efektivitas berdasarkan hasil uji t pada tahap pengujian lapangan awal, pengujian lapangan utama, dan pengujian lapangan operasional menunjukkan signifikansi kurang dari 0,05, sehingga Ho ditolak dan Ha diterima.

Itulah hasil penelitian disertasi Edy Cahya Sapu-

tra, Dosen Prodi Bimbingan dan Konseling IKIP PGRI Wates yang dipertahankan pada Program Doktor Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Negeri Yogyakarta (FIPP UNY). Disertasi berjudul 'Pembangunan Aplikasi Karirku untuk Mengatasi Keraguan Karir (Career Indecision) Siswa SMA/ SMK' berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji, di Aula Lantai 3 Gedung Moh Amien FIPP UNY, Senin (20/1).

Tim Penguji terdiri Dr Agus Basuki MPd (Ketua), Dr Suwarki MSi. (Sekretaris), Prof Dr Muhammad Nur Wangid MSi. (Penguji



Edy Cahya Saputra.

2), dan Prof Dr Drs H Mungin Eddy Wibowo MPd BA Kons (Penguji 1). Sedangkan promotor dan co-promotor, Prof Dr Edi Purwanta MPd dan Prof Dr Budi Astuti MSi. **(Wid)**

Edy Cahya Saputra yang juga Pj Wakil Rektor I IKIP PGRI Wates periode 2024-2026 menjelaskan, perkembangan teknologi memberikan banyak dampak kepada dunia karir akibat dari adanya revolusi industri. Berdasarkan teori, banyak jenis karir yang akan disubstitusi oleh mesin di masa depan. "Kondisi seperti itu semakin mendorong pentingnya layanan bimbingan dan konseling karir di era revolusi industri 4.0 dengan harapan agar siswa SMA/ SMK tidak ragu dalam mengambil keputusan karir di masa depan," kata Edy Cahya Saputra. **(Wid)**